

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I

Riska Trisnawati¹, Neneng Sri Wulan², Nadia Tiara Antik Sari³

^{1,2,3} PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta

¹riskatrisnawati86@upi.edu, ²neneng_sri_wulan@upi.edu, ³nadiatiara.as@upi.edu

ABSTRACT

Beginning reading and writing or MMP is a learning program that is oriented towards beginning reading and writing skills in the early grades when students start entering school. Mastering initial reading skills is the foundation for children to be able to progress to the next stage of reading. This research aims to determine the effect of the numbered head together model assisted by big book media on the beginning reading ability of class I students, as well as to find out whether there is an improvement between experimental class students who are better than control class students. The type of research used was a quasi-experiment with a nonequivalent control group design. The subjects in this study consisted of 56 grade I elementary school students. The instruments used were initial reading ability tests and observation sheets. The results of data analysis show that the influence of the numbered head-together model assisted by big book media on the initial reading ability of class I students is 79.9%. The results of the n-gain test for the experimental class were in the medium interpretation and the control class was in the low interpretation. This means that students who received the NHT learning model assisted by big book media were better than students who received conventional learning.

Keywords: numbered head together model, big book, beginning reading

ABSTRAK

Membaca menulis permulaan atau MMP merupakan program pembelajaran yang diorientasikan pada kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas awal pada saat peserta didik mulai memasuki bangku sekolah. Dengan di kuasanya

kemampuan membaca permulaan merupakan landasan anak agar bisa maju ke tahapan membaca selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *numbered head together* berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I, serta mengetahui apakah terdapat peningkatan antara siswa kelas eksperimen lebih baik daripada siswa kelas kontrol. Jenis penelitian yang digunakan quasi experiment dengan desain nonequivalent control grup. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 56 siswa kelas I SD. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan membaca permulaan dan lembar observasi. Hasil analisis data menunjukkan pengaruh model *numbered head together* berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sebesar 79,9%. Hasil uji n-gain kelas eksperimen berada pada interpretasi sedang dan kelas kontrol berada di interpretasi rendah artinya siswa yang mendapat model pembelajaran NHT berbantuan media *big book* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: model *numbered head together*, *big book*, membaca permulaan

A. Pendahuluan

Membaca merupakan kegiatan menyerap informasi, pengetahuan serta wawasan baru yang bisa meningkatkan kecerdasan seseorang. Tahapan pembelajaran membaca di sekolah dasar dibedakan menjadi tahapan kelompok kelas awal dan kelas tinggi. Untuk murid kelas rendah tahapan membacanya masuk ke dalam tahapan membaca permulaan. Hasanudin (2016) mengatakan bahwa keterampilan membaca permulaan akan berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya. Maka dengan kata lain,

keterampilan membaca permulaan benar-benar perlu diperhatikan guru, sebab jika pada keterampilan membaca permulaan siswa tidak kuat, maka siswa akan mengalami kesulitan membaca. Tujuan membaca permulaan menurut Wassid dan Sunendar (2008) sebagai berikut : a) mengenali lambang-lambang, b) mengenali kata dan kalimat, c) menemukan ide pokok dan kata kunci, d) menceritakan kembali cerita-cerita pendek.

Berdasarkan hasil penelitian Matata (2013) kemampuan membaca

permulaan siswa di sekolah dasar terlihat hampir 65% siswa mengalami kesulitan membaca sehingga mengalami dampak pada aspek yang lainnya. Selain itu juga kondisi di lapangan setelah dilakukan observasi ke sekolah masih terdapat siswa yang tidak bisa membaca, hampir sebagian dari jumlah siswa yang ada di kelas tidak atau belum lancar. Sehingga pembelajaran hanya disesuaikan dengan materi yang ada di buku. Salah satu solusi yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran tidak monoton yaitu dengan melakukan pembaruan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*. Penggunaan model pembelajaran NHT ini bisa dibarengi dengan menggunakan media *Big Book* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan sesuai dengan pendapat Mahsun & Koiriyah (2019). Sesuai pendapat Kana Saputri dan Mahsun & Koiriyah bahwa penggunaan model dan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, jadi pada penelitian ini akan menggunakan model NHT berbantuan media *big book* untuk meningkatkan

kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 1.

Ibrahim (2000) *Numbered Head Together* merupakan pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagen tahun 1993 yang dimana agar lebih melibatkan banyak siswa untuk menelaah suatu materi yang terdapat dalam suatu pelajaran serta untuk mengecek pemahaman siswa dalam isi materi pembelajaran. Menurut Slavin (dalam Hendri Mardani tahun 2014) NHT sendiri merupakan varians dari diskusi kelompok. Istirani (dalam Hendri Mardani tahun 2014). Trianti (2007) sintak pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini terdapat beberapa fase diantaranya:

- a. Penomoran
- b. Mengajukan pertanyaan
- c. Berpikir bersama
- d. Menjawab

Kemampuan Membaca Permulaan pengaruhnya terhadap lingkungan belajar siswa dialami oleh sebagian siswa di sekolah dasar, dapat dilihat dari adanya lulusan siswa sekolah dasar yang masih belum mampu membaca secara tepat dan jelas. Tarigan (2008) membaca merupakan proses yang dilakukan

serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau tulisan. Slamet (dalam buku Muammar, 2020, hlm. 11), Slamet menjelaskan mengenai pembelajaran membaca permulaan lebih menitikberatkan pada aspek yang bersifat teknis, seperti: ketepatan menyuarakan tulisan, pelafalan dan intonasi yang wajar, kelancaran, serta kejelasan suara. Adapun indikator membaca permulaan sebagai berikut:

Amber Gove & Anna Wetterberg (2011) EGRA meliputi.

- 1) Mengenal huruf
- 2) Membaca Suku Kata
- 3) Membaca kata
- 4) Membaca kata tanpa makna

Mahsun & Koiriyah (2019) Media *big book* merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Guru dapat memilih *big book* yang isi materinya sesuai dengan topik yang akan dibahas. Biasanya ukuran *big book* sendiri yaitu A3 supaya dapat terlihat jelas oleh siswa. Menurut Antariani (2021) *Big Book* merupakan media

pembelajaran yang disukai oleh siswa, yang mempunyai ukuran yang besar dan biasanya dipakai untuk siswa kelas rendah. Dengan menggunakan media *big book* dapat dengan cepat menarik perhatian siswa karena gambar yang dimiliki mengandung hal yang dapat menarik perhatian siswa, memiliki gambar yang besar, tulisan yang besar, dan alur cerita lebih sederhana.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, sugiyono (2013) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan *Quasi Experimental Design*. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013) bahwa desain penelitian salah satunya adalah *Quasi Experimental*. *Quasi Experimental* ini merupakan pengembangan dari *True Experimental* yang sulit untuk dilaksanakan. Barry & Joan (2011) *Quasi Experimental* digunakan ketika evaluasi program

pendidikan/pembelajaran ketika penugasan agak tidak memungkinkan digunakan atau tidak praktis. Desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Adapun bentuk *quasi eksperimen* ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang mana hampir sama dengan *pretest-posttest control group*, hanya saja desain nya tidak dipilih secara acak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes membaca permulaan untuk siswa kelas 1 dan observasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan pengujian data melalui SPSS versi 25 adapun uji yang digunakan yaitu: 1) uji validitas; 2) uji reliabilitas; 3) uji normalitas; 4) uji homogenitas; 5) uji T 2-tailed; 6) uji linearitas; 7) uji hipotesis; 8) uji n-gain.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan tes membaca yang digunakan untuk siswa. Uji validitas dapat ditentukan dengan mengolah data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji validitas dinyatakan valid

apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Berikut perolehan data dari validitas instrumen soal kemampuan membaca permulaan siswa:

Tabel 1. Uji Validitas

Item pertanyaan an	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X01	0,75	0,39	Valid
	5	6	
X02	0,83	0,39	Valid
	7	6	
X03	0,91	0,39	Valid
	4	6	
X04	0,83	0,39	Valid
	4	6	

(Sumber: Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel uji validitas diatas terlihat bahwa hasil uji validitas soal kemampuan membaca permulaan siswa dikatakan valid, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dapat digunakan.

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. alat ukur yang dapat digunakan beberapa kali untuk menghasilkan data yang sama. Dasar pengambilan

uji realibilitas Cronbach's Alfa menurut Wiratna Sujerweni (2014) kusioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alfa lebih dari 0.6.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

(Sumber: Penelitian,
2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.860. Hasil tersebut mengatakan bahwa instrumen penelitian kemampuan membaca permulaan siswa yang berjumlah 4 butir soal adalah reliable, yang mana telah sesuai dengan kriteria reliabilitas karena nilai dari Cronbach's Alpha lebih dari 0.6 maka instrumen penelitian dapat diterima.

Uji normalitas untuk mengetahui data yang ada pada sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 (Sugiyono, 2014). Skor *Pretest* kemampuan membaca permulaan siswa tidak berdistribusi normal Kriteria pengambilan keputusan ditentukan jika sig lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan jika sig lebih kecil dari 0,05 maka H_1 ditolak.

Hasil dari uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai signifikasi lebih besar dari 0.05. Pada data *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai sig sebesar 0.377 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai 0.52. sedangkan pada data *posttest* kelas eksprimen memperoleh nilai sig sebesar 0.120 dan kontrol 0.067, hasil sig lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

Cronbach's	
Alpha	N of Items
0.860	4

normal.

Tahap selanjutnya melakukan uji homogenitas Kriteria pengambilan keputusan ditentukan jika Sig lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan jika Sig lebih kecil dari 0,05 maka H_1 ditolak. Hasil uji homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai sig sebesar 0.964 dan *posttest* sebesar 0.324. Hasil sig mendapat hasil lebih besar dari 0.05 maka sesuai kriteria pengujian data bersifat homogen. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji perbedaan dengan menggunakan uji independent t-test. Kriteria dalam pengambilan keputusan ditentuka jika

nilai p-value (Sig) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak yang mana artinya tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun jika nilai p-value (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima yang mana artinya terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai p-value (sig) sebesar 0.058 yang mana artinya data *pretest* tidak memiliki perbedaan nilai yang signifikan dan pada data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai p-value sebesar 0.000 yang mana artinya data *posttest* memiliki perbedaan nilai yang signifikan pada kelas eksperimen dan kontrol.

Langkah selanjutnya melakukan uji linearitas, uji linearitas merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji persamaan regresi linear sederhana dan uji linearitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui atau tidaknya hubungan linear antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig *deviation from linearity* $> 0,05$ maka H_0

diterima atau H_1 ditolak yang mana artinya terdapat hubungan antara nilai *pretest-posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen. Namun jika nilai sig *deviation from linearity* $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima yang mana artinya tidak terdapat hubungan antara nilai *pretest-posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen. Hasil uji linearitas memperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 0.741 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 maka artinya terdapat hubungan yang linear antara *pretest-posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen.

Selanjutnya melakukan uji signifikansi tregresi untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh yang diukur. Kriteria dalam pengambilan keputusan ditentukan jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Namun jika nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model NHT berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen. Hasil dari uji

signifikansi regresi memperoleh nilai sig sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari 0.005 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model NHT berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen.

Selanjutnya dilakukan uji koefisiensi determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh model NHT berbantuan media *big book* terhadap membaca permulaan siswa. Nilai koefisiensi determinasi sama dengan nilai *r Square* dilihat dari tabel model summary pada SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji

Koefisiensi Determinasi

r	r	Std. Error of the
	Square	Estimate
0.894	0.799	7.24540

(Sumber: Penelitian,

2023)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui hasil koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa nilai *r Square* 0.799. selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari koefisiensi determinasi sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,779 \times 100\% = 79,9\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh model NHT berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 79,9%. Berdasarkan data maka pengaruh faktor lain terhadap kemampuan membaca permulaan siswa adalah $100\% - 79\% = 20,1\%$.

Setelah melakukan uji hipotesis maka selanjutnya melakukan uji *n-gain* untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dari kedua kelas.

**Tabel 4. Rata-rata N-gain Kelas
Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	N-Gain	Interpretasi
Eksperimen	0.5186	Sedang
Kontrol	0.2202	Rendah

(Sumber: Penelitian, 2023)

Berdasarkan perhitungan *n-gain* dari kelas eksperimen dan kontrol memperoleh rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 0.5186 berinterpretasi sedang dan kelas kontrol 0.2202 berinterpretasi rendah. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar daripada

kelas kontrol. Dari pemerolehan nilai rata-rata dan nilai N-gain dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model NHT berbantuan media *big book* lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, adapun pengaruh model NHT berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 79,9%, dan faktor lainnya sebesar 20,1%. Berdasarkan nilai n-gain dan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model NHT berbantuan media *big book* lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Antariani, K. M., Gading. I. K. & Antara. P. A.(2021). Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan

Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undikhsa*, 9(3). doi: <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40593>

Ardiana, N. R. Wulan, S. N. & Fajrussalam. H. (2023). Penerapan Media Big Book Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,

Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Gove, A. & Watterberg, A. (2011). *The Early Grade Reading Assessment*. RTI Book Series.

Gribbons, B. & Herman, J. (2011). True and Quasi-Experimental Designs True and Quasi-Experimental Designs. *Journal Of Practical Assessment*, 5(14), 26-37. doi: <https://doi.org/10.7275/fs4z-nb61>

Harjanty, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Membaca Nyaring (Penelitian Tindakan di Kelompok B RA perwanida

- Praya, Lombok Tengah 2016).
PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(01), 106-118.
doi:
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i01.3353>
- Hartina. (2019). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Negeri Romang Polong Tahun Pembelajaran 2018/2019*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hartono, R. (2019). *Keefektifan Model Numbered Head Together (Nht) Berbantuan Flash Card Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas 1 Sdn Gugus Dwija Krida Mijen*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Haydon, T., Maheady. L. & Hunter. W. (2010) Effects of Numbered Heads Together on the Da Scores and On-Task Behavior of Students with Disabilities. *Journal of Behavioral Education*, 19(3), 222-238. doi: 10.1007/s10864-010-9108-3
- Indriani, A. P. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta.
- Jumakir, S. M. (2021). *Model numbered head together (nht)*. [Online]. Diakses dari <https://www.kangjo.net/berita/detail/model-numbered-head-together-nht>.
- Kurniasih, I. & Berlin, S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran (Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru)*. Jakarta: Kata Pena.
- Leasa, M. & Corebima, A. D. (2017). The Effect of Numbered Heads together (NHT) Cooperative Learning Model on the Cognitive Achievement of Student With Different Academic Ability. *Jurnal of Physics: Conference Series*, 775(1), 759. doi: 10.1088/1742-6596/755/1/011001
- Lince, R. (2016). Creative Thinking Ability to Increase Student Mathematical of Junior High School by Applying Models Numbered Heads Together. *Journal of Education and Practice*. 7(6), 206-212.

- Maheady, L., Michielli. J., Harper, G. F., & Mallette, B. (2006). The effects of numbered heads together with and without an incentive package on the science test performance of a diverse group of sixth graders. *Journal of Behavioral Education, 15*(1), 25–39.
- Mahsun, M. & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan keterampilan membaca melalui media big book pada siswa kelas ia mi nurul islam kalibendo pasirian lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah, 2*(1), 60. doi: <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Marhadi, H. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vd SDN 184 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3*, 73-81.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil
- Nur, S. (2018). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bela Bangsa Mandiri*. (Skripsi). Universitas Lampung Bandarlampung.
- Purnamasari, A. E. (2019). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid Kelas 1 Sd Negeri 1 Lamappoloware Kabupaten Soppeng*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Saputri, K. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Media Kartu Suku Kata Model *Numbered Head Together*. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra, 3*(01), 1-8.
- Setiawan, B. (2015). *Modul MMP*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Syam, A. F. (2016). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo

Kabupaten Wajo. *JPGSD: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(8), 128.

Syelviana, S. & Hariani, S. (2019). Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 07(01), 2559-2569.

Yenni, R. F. (2016). Penggunaan Metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Matematika. *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika* 1(2), 33-42.